

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja usaha melalui Adopsi media sosial (Studi kasus pelaku usah *coffee shop* wilayah Dago atas Bandung)” sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari tanggapan responden pelaku usaha *coffee shop* mengenai indikator Orientasi kewirausahaan pada *coffee shop* wilayah Dago atas Bandung yang di ukur oleh tiga indikator yaitu Inovatif, Proaktif, dan Pengambilan Resiko, adapun Indikator yang mendapatkan skor tertinggi yaitu Pengambilan resiko dan indikator yang mendapatkan skor terendah yaitu Inovatif. Dan dari hasil keseluruhan tersebut dapat dikategorikan sangat baik.
2. Kinerja usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha *coffee shop* Wilayah Dago Atas Bandung setelah dilakukan penelitian dapat dikatakan Sangat baik yang diukur oleh tiga indikator yaitu Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan pelanggan, dan Pertumbuhan keuntungan. Adapun skor tertinggi dari ke tiga indikator tersebut yaitu Pertumbuhan Pelanggan, dan skor terendah yaitu Pertumbuhan keuntungan.
3. Adopsi media sosial yang diperoleh pelaku usaha *coffe shop* Wilayah Dago Atas Bandung ang telah dilakukan penelitian dapat dikatakan sangat baik yang diukur oleh 3 indikator yaitu Menciptakan komunikasi atau sebagai sarana komunikasi, Menciptakan hubungan sosial, dan Mengelola komunitas. Hasil dari ketiga indikator tersebut terdapat skor tertinggi pada indikator

Menciptakan komunikasi atau sebagai sarana komunikasi dan skor terendah pada indikator Mengelola komunitas.

4. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja usaha. Dengan penjelasan setiap pelaku usaha *coffee shop* di wilayah Dago atas Bandung tentunya akan terus berusaha meningkatkan efisiensi usaha dengan cara melakukan riset produk dengan ide-ide baru dan juga dapat meningkatkan penjualan didalam usaha, hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kinerja usaha.
5. Terdapat pengaruh secara signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap Adopsi media sosial. Dapat dijelaskan bahwa orientasi kewirausahaan pada pelaku usaha *coffee shop* harus cenderung aktif terhadap peluang yang besar dan perubahan atau tanggapan mengenai konsumen terhadap usaha yang dijalankan sehingga perlunya pelaku usaha untuk terus aktif dalam pengadopsian media sosial agar terus bisa melakukan riset yang diberikan oleh konsumen kepada bisnis *coffee shop* tersebut .
6. Terdapat pengaruh signifikan anantara Adopsi media sosial terhadap Kinerja usaha. Dengan penjelasan bahwa pengadopsian media sosial didalam usaha akan menentukan kinerja usaha, karena adopsi media sosial dapat membantu meningkatkan kinerja usaha untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal terebut akan berdampak baik pada bisnis *coffee shop* yang dijalankan.
7. Terdapat pengaruh signifikan Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja usaha melalui Adopsi media sosial. Dengan penjelasan bahwa orientasi

kewirausahaan sangat memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha *coffee shop* Wilayah Dago Atas Bandung sehingga perlunya meningkatkan inovasi yang kuat dan pembaharuan dalam bisnis yang dijalankan yang akan meningkatkan kinerja usaha, dan juga pengadopsian media sosial dalam usaha *coffee shop* akan meningkatkan kinerja usaha karena mampu untuk meningkatkan pemasaran dalam bisnis yang dilakukan dengan promosi terbaik di media sosial. Sehingga orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha melalui adopsi media sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam penelitian yang dilakukan pada pelaku usaha *coffee shop* Wilayah Dago atas Bandung.

5.2 Saran

Hasil kesimpulan penelitian diatas mengenai Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja usaha melalui Adopsi media sosial, peneliti mengemukakan beberapa saran yang menjadi masukan kepada para pelaku usaha *coffee shop* adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Orientasi kewirausahaan yang berklasifikasi baik, dan terdapat indikator yang lemah yaitu Inovatif, disarankan untuk para pelaku usaha *coffee shop* wilayah Dago atas Bandung untuk lebih meningkatkan lagi inovasi produk yang terbuka dengan cara meningkatkan kolaborasi tim dan pembentukan jaringan yang luas dengan pihak lain agar dapat memperluas pandangan inovatif, menerapkan sistem insentif bagi mereka yang berkontribusi terhadap inovasi yang dapat menjadi motivasi tambahan, menyediakan pelatihan dan sumber

daya untuk mendorong kreativitas pemikiran. Terakhir, penting untuk selalu berani mencoba hal baru dan tidak takut gagal. Inovasi sering kali lahir dari eksperimen yang berani dan tidak selalu berhasil di percobaan pertama. Yang terpenting adalah terus mencari cara untuk meningkatkan dan memperkaya pengalaman pelanggan.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Kinerja usaha yang berklasifikasi baik, namun masih terdapat indikator yang lemah yaitu Pertumbuhan penjualan, disarankan untuk para pelaku usaha *coffee shop* Wilayah Dago Atas Bandung untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan produk dan menyediakan menu yang beragam agar dapat menarik minat pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang setia, melakukan kolaborasi dengan brand lokal dan mengadakan event agar bisa menjadi acara yang efektif dan dapat menarik kerumunan dan memperkenalkan *coffee shop* kepada lebih banyak orang lagi, serta selalu memberikan pelayanan yang ramah dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan sehingga akan menciptakan kesan yang positif yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai indikator Adopsi media sosial yang berkategori baik, namun masih terdapat indikator yang lemah yaitu mengelola komunitas, disarankan kepada pelaku usaha *coffee shop* Wilayah Dago Atas Bandung untuk membangun komunikasi yang lebih personal dan interaktif dengan anggota komunitas pelanggan seperti berinteraksi melalui komentar, membalas pesan langsung di platform dengan cepat, atau postingan

yang mengajak konsumen untuk berpartisipasi dalam diskusi, dan juga dapat membuat konten promosi menarik dan relevan secara konsisten yang dapat mempertahankan keterlibatan anggota komunitas pelanggan.